

XXI

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/**

*PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/**

*30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND NINE-MONTH PERIODS 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)*

Cinema XXI

*the
Premiere*

Cinema 21

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

ISI/CONTENTS

Halaman/Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY

LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN PADA
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024/*CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND FOR THE NINE-
MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024:*

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN/
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 1 - 2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN/
*INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME* 3 - 4

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN/
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY 5

LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN/
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS 6

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN /
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 7 - 46

PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA Tbk

Jl. K.H. Wahid Hasyim 96A, Jakarta 10340, Indonesia. T. (021) 3190 1188 F. (021) 3190 7321
www.cinema21.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini,

We, the undersigned,

1. Nama : Suryo Suherman
Alamat kantor : Jl. K.H. Wahid Hasyim 96A Jakarta
Telepon : 021 – 319 01188
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Tri Rudy Anitio
Alamat kantor : Jl. K.H. Wahid Hasyim 96A Jakarta
Telepon : 021 – 319 01188
Jabatan : Direktur

1. Name : Suryo Suherman
Office address : Jl. K.H. Wahid Hasyim 96A Jakarta
Telephone : 021 - 319 01188
Title : President Director
2. Name : Tri Rudy Anitio
Office address : Jl. K.H. Wahid Hasyim 96A Jakarta
Telephone : 021 - 319 01188
Title : Director

atas nama Direksi, menyatakan bahwa:

on behalf of the Board of Directors, declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan interim konsolidasian PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang kami buat dalam laporan keuangan interim konsolidasian adalah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan interim konsolidasian tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan interim konsolidasian;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk and subsidiaries;*
2. *The interim consolidated financial statements of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *The disclosures we have made in the interim consolidated financial statements are complete and accurate;*
b. *The interim consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the interim consolidated financial statements;*
4. *We are responsible for the internal control.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta 29 Oktober/October 2025


Suryo Suherman
Direktur Utama/
President Director
Tri Rudy Anitio
Direktur/
Director

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN/
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)/
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	<i>Catatan/ Notes</i>	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit)/ Unaudited	31 Desember/ December 2024	
ASET				ASSETS
<u>ASET LANCAR</u>				<u>CURRENT ASSETS</u>
Kas dan setara kas	4	1,919,815	2,024,824	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha dan piutang lainnya, pihak ketiga	5	45,006	75,035	<i>Trade and other receivables, third parties</i>
Pajak dibayar dimuka		2,514	2,844	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya	6	144,677	150,733	<i>Other current assets</i>
JUMLAH ASET LANCAR		2,112,012	2,253,436	TOTAL CURRENT ASSETS
<u>ASET TIDAK LANCAR</u>				<u>NON-CURRENT ASSETS</u>
Aset tetap	7	4,326,614	4,396,843	<i>Fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan		87,901	81,624	<i>Deferred tax assets</i>
Uang muka untuk pembelian aset tetap		155,325	175,737	<i>Advance payment for purchase of fixed assets</i>
Klaim pengembalian pajak		1,229	399	<i>Claims for tax refund</i>
Aset tidak lancar lainnya		111,726	100,471	<i>Other non-current assets</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		4,682,795	4,755,074	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		6,794,807	7,008,510	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian ini.

See Notes to the Interim Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)/
30 SEPTEMBER 2025(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2024(AUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
<u>LIABILITAS JANGKA PENDEK</u>				<u>CURRENT LIABILITIES</u>
Utang usaha dan utang lainnya				<i>Trade and other payables</i>
- Pihak ketiga	8	220,742	222,820	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	16,8	35,174	51,044	<i>Related parties -</i>
Utang pajak penghasilan	9a	64,137	111,660	<i>Income tax payable</i>
Utang pajak lainnya		57,027	75,953	<i>Other taxes payable</i>
Pendapatan diterima dimuka	10	134,301	137,999	<i>Unearned revenue</i>
Liabilitas sewa	7	108,918	96,087	<i>Lease liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		<u>620,299</u>	<u>695,563</u>	TOTAL CURRENT LIABILITIES
<u>LIABILITAS JANGKA PANJANG</u>				<u>NON-CURRENT LIABILITIES</u>
Liabilitas pajak tangguhan		1,268	832	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas sewa	7	1,555,116	1,579,003	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja		100,500	110,695	<i>Employee benefits obligation</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya		21,305	21,715	<i>Other non-current liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		<u>1,678,189</u>	<u>1,712,245</u>	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		<u>2,298,488</u>	<u>2,407,808</u>	TOTAL LIABILITIES
<u>EKUITAS</u>				<u>EQUITY</u>
Modal saham	11	666,760	666,760	<i>Share capital</i>
Tambahan modal disetor	11	2,107,285	2,107,285	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham treasuri	11	(228,730)	-	<i>Treasury share</i>
Komponen ekuitas lainnya		143,296	143,296	<i>Other equity component</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya		133,352	133,352	<i>Appropriated</i>
Tidak ditentukan penggunaannya		1,451,063	1,339,174	<i>Unappropriated</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4,273,026	4,389,867	<i>Equity attributable to owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	13	223,293	210,835	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>4,496,319</u>	<u>4,600,702</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>6,794,807</u>	<u>7,008,510</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian ini.

See Notes to the Interim Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN/
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/
NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Periode sembilan bulan berakhir 30 September/ <i>Nine-month periods</i> ended 30 September		
		2025 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2024 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	
Pendapatan				<i>Revenue</i>
Tiket		2,663,363	2,672,379	<i>Ticket</i>
Makanan dan minuman		1,452,325	1,441,578	<i>Food and beverages</i>
Iklan		49,347	54,972	<i>Advertisement</i>
<i>Digital platform</i>		104,516	81,738	<i>Digital platform</i>
Acara dan pendapatan lainnya		21,319	23,321	<i>Event and other revenues</i>
Total pendapatan	14	4,290,870	4,273,988	<i>Total revenues</i>
Beban dan biaya operasi				<i>Operating cost and expenses</i>
Beban penayangan film		(1,331,681)	(1,336,189)	<i>Film exhibition costs</i>
Beban makanan dan minuman		(380,950)	(378,801)	<i>Food and beverage costs</i>
Beban penyediaan <i>digital platform</i>		(21,328)	(18,012)	<i>Cost of providing digital Platform</i>
Beban operasional, di luar penyusutan aset tetap	15	(1,291,095)	(1,222,663)	<i>Operating expense, excluding depreciation of fixed assets</i>
Beban penyusutan aset tetap	7	(595,217)	(559,895)	<i>Depreciation expense of fixed assets</i>
Lainnya		(1,930)	(2,276)	<i>Others</i>
Total beban dan biaya operasi		(3,622,201)	(3,517,836)	<i>Total operating cost and expenses</i>
Pendapatan (beban) lainnya				<i>Other income (expense)</i>
Penghasilan lainnya		10,559	20,851	<i>Other income</i>
Beban lainnya		(7,147)	(5,528)	<i>Other expenses</i>
Total pendapatan (beban) lainnya, neto		3,412	15,323	<i>Total other income (expense), net</i>
LABA USAHA		672,081	771,475	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan		58,313	70,273	<i>Finance income</i>
Beban keuangan		(108,887)	(107,655)	<i>Finance costs</i>
BEBAN KEUANGAN NETO		(50,574)	(37,382)	NET FINANCE COST
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		621,507	734,093	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	9b, 9c	(125,339)	(148,344)	<i>Income tax expenses</i>
LABA -DIPINDAHKAN		496,168	585,749	PROFIT – CARRYFORWARD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian ini.

See Notes to the Interim Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(CONTINUED) PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/
NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Periode sembilan bulan berakhir 30 September/ Nine-month periods ended 30 September		
		2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
LABA – PINDAHAN		496,168	585,749	PROFIT – CARRIED FORWARD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, NETO		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		496,168	585,749	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		444,910	529,770	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		51,258	55,979	Non-controlling interest
		496,168	585,749	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		444,910	529,770	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	13	51,258	55,979	Non-controlling interest
		496,168	585,749	
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam nilai penuh)	17	5.37	6.36	Earnings per share, basic and dilutive (in full amount)
Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi	18	1,270,080	1,333,910	Earnings before interest, tax, depreciation and amortization

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian ini.

See Notes to the Interim Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN/
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024/
NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham Tresuri/ Treasury share	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan nonpengendali / Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Ditentukan penggunaannya / Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	666,760	2,107,285	-	143,296	120,016	1,697,717	4,735,074	224,262	4,959,336	Balance as of 31 December 2023
Penghasilan komprehensif: Laba periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 (Tidak diaudit)	-	-	-	-	-	529,770	529,770	55,979	585,749	Comprehensive income: Profit for the nine-month periods ended 30 September 2024 (Unaudited)
Saldo laba yang dicadangkan (Tidak diaudit)	-	-	-	-	13,336	(13,336)	-	-	-	Appropriated retained earnings (Unaudited)
Pembagian dividen kepada kepentingan nonpengendali	13	-	-	-	-	-	-	(54,993)	(54,993)	Dividend paid to non-controlling interest
Pembagian dividen kas	12	-	-	-	-	(666,760)	(666,760)	-	(666,760)	Distribution of cash dividend
Saldo pada tanggal 30 September 2024 (Tidak diaudit)	<u>666,760</u>	<u>2,107,285</u>	<u>-</u>	<u>143,296</u>	<u>133,352</u>	<u>1,547,391</u>	<u>4,598,084</u>	<u>225,248</u>	<u>4,823,332</u>	Balance as of 30 September 2024 (Unaudited)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	666,760	2,107,285	-	143,296	133,352	1,339,174	4,389,867	210,835	4,600,702	Balance as of 31 December 2024
Penghasilan komprehensif: Laba periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2025 (Tidak diaudit)	-	-	-	-	-	444,910	444,910	51,258	496,168	Comprehensive income: Profit for the nine-month periods ended 30 September 2025 (Unaudited)
Penghasilan komprehensif lain, bersih (Tidak diaudit)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income, net of tax (Unaudited)
Pembelian saham tresuri	-	-	(228,730)	-	-	-	(228,730)	-	(228,730)	Acquisitions of treasury share
Pembagian dividen kepada kepentingan nonpengendali	13	-	-	-	-	-	-	(38,800)	(38,800)	Dividend paid to non-controlling interest
Pembagian dividen kas	12	-	-	-	-	(333,021)	(333,021)	-	(333,021)	Distribution of cash dividend
Saldo pada tanggal 30 September 2025 (Tidak diaudit)	<u>666,760</u>	<u>2,107,285</u>	<u>(228,730)</u>	<u>143,296</u>	<u>133,352</u>	<u>1,451,063</u>	<u>4,273,026</u>	<u>223,293</u>	<u>4,496,319</u>	Balance as of 30 September 2025 (Unaudited)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian ini.

See Notes to the Interim Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**
SEMBILAN BULAN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/
NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ <i>Notes</i>	Periode sembilan bulan berakhir 30 September/ <i>Nine-month periods</i> ended 30 September		
		2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		4,327,760	4,293,726	<i>Cash received from customers</i>
Penerimaan dari pendapatan bunga		58,568	68,288	<i>Cash received from interest income</i>
Pembayaran kas kepada:				<i>Cash payment to:</i>
Pemasok		(2,568,745)	(2,583,303)	<i>Suppliers</i>
Karyawan		(494,414)	(477,389)	<i>Employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan		(179,532)	(111,703)	<i>Payment of income tax</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		<u>1,143,637</u>	<u>1,189,619</u>	<i>Net cash flows from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(473,393)	(657,028)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Uang muka sewa		(1,343)	-	<i>Prepaid rental</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(474,736)</u>	<u>(657,028)</u>	<i>Net cash flows from used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembelian saham tresuri		(228,730)	-	<i>Acquisitions of treasury shares</i>
Pembayaran liabilitas sewa	7	(173,359)	(160,557)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Pembayaran dividen tunai	12,13	(371,821)	(721,753)	<i>Cash dividends paid</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(773,910)</u>	<u>(882,310)</u>	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(105,009)	(349,719)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		2,024,824	2,686,818	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		<u>1,919,815</u>	<u>2,337,099</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian ini.

See Notes to the Interim Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN /
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/ AS OF 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2024 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan Informasi Utama

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk (“Perseroan”), suatu Perseroan yang berkedudukan di Indonesia, didirikan pada tanggal 7 Juni 1988 dengan akta pendirian No. 67 oleh Benny Kristianto, S.H., yang disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan keputusan No. C2.8731.HT.01.01-TH88 tanggal 16 September 1988. Akta pendirian didaftarkan dengan No. 109/1988 tanggal 11 Oktober 1988 dan diumumkan dalam tambahan No. 4956 pada Berita Negara Indonesia No. 80, tanggal 6 Oktober 1992.

Anggaran dasar Perseroan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir tertuang pada akta notaris Aulia Taufani, SH. No. 41, tanggal 23 Agustus 2023 mengenai perubahan modal ditempatkan/diseter. Atas perubahan tersebut telah diterbitkan surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0114253 tanggal 6 September 2023.

Perseroan bergerak dalam aktivitas pemutaran film dan perusahaan *holding*, restoran, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, penyewaan *venue*, penyelenggaraan aktivitas MICE (*Meeting, Incentives, Conferences and Exhibitions*) dan *event* khusus.

Perseroan berkantor pusat di Jl. K.H. Wahid Hasyim 96A, Jakarta. Perseroan memiliki dan mengoperasikan jaringan bioskop dan penyediaan kegiatan makanan dengan merek dagang 21, Cinema 21, XXI, Cinema XXI, the Premiere, m.tix, XXI Café, XXI lounge, m.food extra speed, XXI Ballroom dan the Club XXI yang tersebar di seluruh Indonesia.

b. Penawaran umum efek

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, SH. No. 41 tanggal 23 Agustus 2023 yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dibuktikan dengan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data No. AHU-AH.01.03-0114253 tanggal 6 September 2023, sebagai akibat dari telah terlaksananya penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering/IPO*) dan pencatan saham Perseroan di PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Dewan Komisaris dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan diseter Perseroan dari Rp 600.080.000.000 menjadi Rp 666.760.000.000.

a. *Establishment and General Information*

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk (the “Company”) an Indonesian domiciled company, established on 7 June 1988 by deed of establishment No. 67, by Benny Kristianto, S.H., which was approved by the Minister of Justice under the decree No. C2.8731.HT.01.01-TH88 dated 16 September 1988. The deed of establishment was registered with No. 109/1988 dated 11 October 1988 and published in Supplement No. 4956 to State Gazette No. 80, dated 6 October 1992.

The Company’s articles of association have been amended several times with the latest amendment based on the deed of notary public Aulia Taufani, SH. No. 41 dated 23 August 2023 regarding changes in issued/paid up capital. The amendment has been received and notified by letter No. AHU-AH.01.03-0114253 dated 6 September 2023.

The Company is engaged in movie screening and holding company activities, restaurant, other management consulting, venue rental, organizing MICE (Meeting, Incentives, Conferences and Exhibitions) activities and special event.

The Company’s head office is located at Jl. K.H. Wahid Hasyim 96A, Jakarta. The Company owns and operates cinemas network and food serving activities with trademark, including: 21, Cinema 21, XXI, Cinema XXI, the Premiere, m.tix, XXI Café, XXI lounge, m.food extra speed, XXI Ballroom, and the Club XXI located throughout Indonesia.

b. *Public offering of securities*

Based on Notary Deed Aulia Taufani, SH. No. 41 dated August 23, 2023 which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidence by the Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03-0114253 dated 6 September 2023, as a result of the Initial Public Offering (IPO) and listing of the Company’s shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Board of Commissioners approved and agreed to increase the Company’s paid-up and issued capital from Rp 600,080,000,000 to Rp 666,760,000,000.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN /
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/ AS OF 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2024 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran umum efek (Lanjutan)

Pada tanggal 25 Juli 2023, Perseroan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam suratnya No. S-186/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum saham perdana melalui pasar modal dengan menerbitkan 8.335.000.000 saham (10% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh) dengan harga penawaran Rp 270 (Rupiah penuh) per saham.

Sesuai dengan surat PT Bursa Efek Indonesia No. S-06159/BEI.PP2/07-2023 tanggal 27 Juli 2023 perihal Persetujuan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk., saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia terhitung sejak tanggal 2 Agustus 2023 dengan kode CNMA.

c. Entitas Anak

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

b. Public offering of securities (Continued)

On 25 July 2023, the Company received the effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (“OJK”) in its letter No. S-186/D.04/2023 to conduct an Initial Public Offering through the capital market by issuing 8,335,000,000 shares (10% of shares, issued and fully paid-up) at Rp 270 (whole Rupiah) per share.

Based on a letter from PT Bursa Efek Indonesia No. S-06159/BEI.PP2/07-2023 dated 27 July 2023 regarding the Approval for Listing Equity Securities of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk., the Company’s shares are listed and traded in Bursa Efek Indonesia starting from 2 August 2023 with ticker symbol CNMA.

c. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama entitas anak / Name of subsidiaries	Kegiatan bisnis/ Business activity	Lokasi/ Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT Lestari Mitra Sembada (LMS)	Industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman/ Cinema industry and provision of food and beverages	Jakarta Indonesia	2006	75.00%	75.00%	707,168	705,285
PT Lia Anugrah Semesta (LIA)	Industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman/ Cinema industry and provision of food and beverages	Jakarta Indonesia	1990	70.00%	70.00%	112,185	110,376
PT Intra Mandiri (IM)	Industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman/ Cinema industry and provision of food and beverages	Jakarta, Indonesia	1992	100.00%	100.00%	103,891	102,036
PT Pan Mitra Sembada (PMS)	Industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman/ Cinema industry and provision of food and beverages	Jakarta Indonesia	1989	66.67%	66.67%	75,833	82,195
PT Kharisma Maju Abadi (KMA)	Industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman/ Cinema industry and provision of food and beverages	Jakarta Indonesia	1990	70.00%	70.00%	82,456	88,470
PT Kartika Insani Raya (KIR)	Industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman/ Cinema industry and provision of food and beverages	Jakarta Indonesia	1989	100.00%	100.00%	33,709	27,098

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN /
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/ AS OF 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2024 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Nama entitas anak / Name of subsidiaries	Kegiatan bisnis/ Business activity	Lokasi/ Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
PT Sekar Saridana (SSD)	Industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman/ <i>Cinema industry and provision of food and beverages</i>	Jakarta Indonesia	2002	100.00%	100.00%	45,505	46,630
PT Gading Adipermai (GAP)	Industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman/ <i>Cinema industry and provision of food and beverages</i>	Jakarta Indonesia	1989	70.00%	70.00%	20,083	19,772
PT Nusantara Elang Sejahtera (NES)	Penyediaan platform tiket online / <i>Provide online ticketing platform</i>	Jakarta, Indonesia	2017	60.00%	60.00%	77,895	63,566
PT Sanggar Usaha Mandiri (SUM)	Penyewaan tanah/ <i>Land leasing</i>	Jakarta Indonesia	1989	100.00%	100.00%	8,355	26,904
Kepemilikan tidak langsung melalui/Indirect ownership through PT Intra Mandiri							
PT Prima Mandala (PM)	Industri bioskop dan penyediaan Makanan dan minuman/ <i>Cinema Industry and provision of food and beverages</i>	Malang, Indonesia	1989	50.00%	50.00%	7,903	5,061

Perseroan dan entitas anaknya secara kolektif disebut sebagai Grup.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to as the Group.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan

d. *Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees*

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah seluruh komisaris dan direksi.

Key management includes all commissioner and directors.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

	30 September/ <i>September</i> 2025	31 Desember/ <i>December</i> 2024	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Ongki Wanadjati Dana	Ongki Wanadjati Dana	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Melia Suherman	Melia Suherman	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Harris Lasmana	Harris Lasmana	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Sacheen Harris Lasmana	Sacheen Harris Lasmana	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Edwin Surya Winarta	Edwin Surya Winarta	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Mohammad Noor Rachman Soejoeti	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Ongki Wanadjati Dana	Ongki Wanadjati Dana	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Ariani Vidya Sofjan	Ariani Vidya Sofjan	<i>Independent Commissioner</i>

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN /
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/ AS OF 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2024 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan (Lanjutan)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees (Continued)

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Suryo Suherman	Suryo Suherman	President Director
Direktur	Arif Suherman	Arif Suherman	Director
Direktur	Tri Rudy Anitio	Tri Rudy Anitio	Director
Direktur	Dody Suhartono	Dody Suhartono	Director
 <u>Komite Audit</u>			 <u>Audit I</u>
Ketua	Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Chairman
Anggota	Fitradewata Teramihardja	Fitradewata Teramihardja	Member
Anggota	Sammy TS Lalamentik	Sammy TS Lalamentik	Member

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Jumlah karyawan tetap Grup adalah 1.272 orang dan 1.325 orang (tidak diaudit)

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the permanent employees of the group were 1,272 people and 1,325 people, respectively (unaudited)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

2. BASIS OF PREPARATION OF THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

a. Pernyataan kepatuhan

a. Statement of compliance

Laporan keuangan interim konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK Indonesia) dan peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik.

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK Indonesia) and the Capital Market Regulation No. VII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed and Public Companies.

b. Laporan keuangan interim konsolidasian Grup telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 29 Oktober 2025.

b. The Company's Board of Directors approved the Group's interim consolidated financial statements for issuance on 29 October 2025.

c. Dasar pengukuran

c. Basis of measurement

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi menyaratkan pengukuran nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas interim konsolidasian.

The interim consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost concept, except where the accounting standards required fair value measurement, and also using the accruals basis, except in the interim consolidated statements of cash flows.

d. Laporan arus kas

d. Statement of cash flows

Laporan arus kas interim konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The interim consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing, and financing activities.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN /
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/ AS OF 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2024 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION OF THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

e. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan interim konsolidasian disajikan dalam Rupiah, dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

e. *Functional and presentation currency*

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, rounded to the nearest million, which is the Group's functional currency.

f. Dasar konsolidasi

Laporan keuangan interim konsolidasian menggabungkan laporan keuangan interim milik Perseroan dan entitas anak dimana Perseroan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

f. *Basis of consolidation*

The interim consolidated financial statements incorporate the interim financial statements of the Company and subsidiaries in which the Company has the ability to control the subsidiaries, both directly or indirectly.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perseroan. Perseroan mengendalikan entitas ketika Perseroan terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Perseroan dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Perseroan di entitas.

Subsidiaries are entities controlled by the Company. The Company controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasi sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company, and are no longer consolidated from the date such control ceases.

Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries are identified at the date of business combination and afterwards are adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Kepentingan non-pengendali atas laba dan atas jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba (rugi) konsolidasian dan penghasilan (kerugian) komprehensif konsolidasian yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Non-controlling interests in profit and in comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable consolidated profit (loss) and consolidated comprehensive income (loss) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk bagian dari tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the year during which control existed.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup dalam semua hal yang material, kecuali dinyatakan lain.

The accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements have been consistently applied by the Group in all material respects, unless otherwise stated.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN /
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/ AS OF 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2024 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION OF THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

f. Dasar konsolidasi (Lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara entitas-entitas yang dikonsolidasikan telah dieliminasi, termasuk keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi antar entitas yang belum direalisasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

g. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari nilai-nilai estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material pada periode berikutnya termasuk di dalam Catatan 3c, 3d dan 7 – estimasi masa manfaat aset tetap dan periode sewa, serta Catatan 3e – pengukuran kewajiban imbalan kerja: asumsi aktuarial.

f. *Basis of consolidation (Continued)*

All material transactions and balances between consolidated entities have been eliminated, including unrealized gains and losses arising from intercompany transactions.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

g. *Use of judgments, estimates and assumptions*

The preparation of the interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from those estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognised prospectively.

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following period is included in Notes 3c, 3d and 7 – estimated useful life of fixed assets and lease period, and Notes 3e – measurement of employee benefits obligation: actuarial assumptions.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Kebijakan-kebijakan akuntansi material dibawah ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian ini.

The material accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these interim consolidated financial statements.

a. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh temponya dalam waktu tiga bulan atau kurang dihitung sejak ditempatkan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

a. *Cash and cash equivalents*

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and time deposits with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN /
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/ AS OF 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2024 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah; biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan mencakup pengeluaran yang timbul untuk memperoleh persediaan tersebut serta biaya lain untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi saat ini. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual yang diperlukan dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan estimasi biaya untuk melakukan penjualan.

b. Inventory

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value; cost is determined using the weighted average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories and other costs incurred in bringing them to their present condition and location. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

c. Aset tetap

Aset tetap (termasuk aset hak-guna, lihat Catatan 3d), diukur dengan model biaya, yaitu awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat dari aset sebagai berikut:

c. Fixed assets

Fixed assets (including right-of-use assets, see Note 3d) are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently are carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed starting from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Pengembangan prasarana	10 tahun/years	<i>Leasehold improvements</i>
Aset hak-guna	10 – 20 tahun/years	<i>Right-of-use assets</i>
Peralatan studio dan kantor	5 – 10 tahun/years	<i>Studio and office equipment</i>
Perabot dan perlengkapan	8 tahun/years	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	5 tahun/years	<i>Vehicles</i>

Nilai residu dan masa manfaat dari aset dikaji ulang sekurang-kurangnya pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan akan disesuaikan dan diterapkan sesuai dengan ketentuan standar akuntansi yang berlaku.

The residual value and the useful life of an asset are reviewed at least at each reporting date, and if required, they will be adjusted and applied in accordance with the prevailing accounting standards.

Beban pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi.

Normal maintenance expenses are charged to the profit or loss when incurred, while betterments, renovations, expansion, etc, that increase the useful lives or capacity of fixed assets are capitalized.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari aset tetap dan dibukukan dalam laba rugi periode berjalan.

The gains or losses from fixed assets, which are no longer utilized or sold, are removed from fixed assets and recorded in the current period profit or loss.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN /
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/ AS OF 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2024 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Sewa

Pada tanggal insepisi suatu kontrak, Grup menentukan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian, jika semua kondisi berikut ini terpenuhi:

- Kontrak melibatkan penggunaan semua kapasitas dari aset identifikasian secara substansial yang secara fisik dapat dibedakan (sebagaimana ditentukan secara eksplisit atau implisit di dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi yang substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap dapat diidentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian; yaitu Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat aset tersebut berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

d. Leases

At inception of a contract, the Group determines if a contract is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. A contract conveys the right to control the use of an identified asset, if all of the following conditions are met:

- *The contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset i.e. it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN /
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/ AS OF 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2024 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Sewa (Lanjutan)

Setelah tanggal pemulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan sewa hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi masa manfaat aset hak-guna ditentukan dengan menggunakan basis yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, dapat menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa secara variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Pembayaran minimum yang harus dibayarkan untuk kontrak sewa dengan skema bagi hasil pendapatan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam opsi periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali jika Grup cukup yakin untuk tidak mengakhirinya lebih dini.

d. Leases (Continued)

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use assets are periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, it can be using the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Minimum required payment from lease contracts with revenue sharing arrangement;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Group reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Group reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group reasonably certain not to terminate early.*

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN /
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/ AS OF 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2024 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah nilainya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Aset hak-guna Grup disajikan sebagai "Aset tetap" dan liabilitas sewa disajikan sebagai "Liabilitas sewa" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa bagi hasil pendapatan yang tidak terdapat pembayaran minimum yang harus dibayarkan.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah seperti peralatan kantor. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

e. Imbalan kerja

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan metode *projected-unit-credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Ketika manfaat program berubah atau ketika suatu kurtailmen atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan jasa masa lalu atau keuntungan/kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

d. Leases (Continued)

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured this way, either a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or the amount is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group's right-of-use assets are presented as "Fixed assets" and lease liabilities are presented as "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for lease contracts with revenue sharing arrangement which have no minimum payment requirement.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets such as office equipment. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

e. Employee benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected-unit-credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income.

When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN /
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/ AS OF 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2024
(AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Instrumen keuangan

f. Financial instruments

(i) Aset keuangan

(i) Financial assets

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) atau nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

At initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income (FVOCI) or fair value through profit or loss (FVTPL).

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, dan dana jaminan (bagian dari aset tidak lancar lainnya). Aset keuangan ini pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan kerugian nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan penghentian pengakuan diakui dalam laba atau rugi.

The financial assets that are measured at amortized cost are cash and cash equivalent, trade and other receivables, and refundable deposits (part of other non-current assets). These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment loss are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau FVTPL.

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL.

Utang usaha dan utang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga serta keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

Trade and other payables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

(iii) Penghentian pengakuan

(iii) Derecognition

Aset keuangan

Financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut kadaluarsa, atau ketika Grup mengalihkan seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substantial telah mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial asset that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN /
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/ AS OF 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2024
(AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

f. Financial instruments (Continued)

(iii) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

(iii) Derecognition (Continued)

Aset keuangan (Lanjutan)

Financial assets (Continued)

Dalam transaksi di mana aset keuangan dialihkan tetapi risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan tetap dipertahankan, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

In transactions where a financial asset is transferred but the risks and rewards associated with ownership are somehow retained, the transferred asset is not derecognized.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika kewajiban kontraktualnya dilepaskan, dibatalkan, atau dihapuskan. Grup juga menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas yang dimodifikasi berbeda secara substantial, dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang diubah, diakui pada nilai wajar.

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Group also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

Pada penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara nilai tercatat yang dihentikan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih) diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

(iv) Saling hapus

(iv) Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan jumlah netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN /
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/ AS OF 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2024
(AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

f. Financial instruments (Continued)

(v) Penurunan nilai

(v) Impairment

Grup mengakui penyisihan kerugian atas kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss (ECL) on financial assets measured at amortized cost.

Pengukuran KKE

Measurement of ECLs

KKE adalah estimasi probabilitas-tertimbang atas kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai kini dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas yang terutang kepada Grup berdasarkan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima Grup). KKE didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan.

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Penyajian penyisihan KKE dalam laporan posisi keuangan

Presentation of allowance for ECL in the statement of financial position

Penyisihan kerugian aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah bruto aset tersebut.

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

Grup mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umur, kecuali untuk kas di bank dimana risiko kredit (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama umur ekpektasian instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, yaitu diukur sebagai KKE 12 bulan.

The Group measures loss allowances at an amount equal to lifetime ECL, except for cash in banks for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, which are measured as 12-month ECL.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha dan piutang lainnya yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selalu diukur pada jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umur.

Loss allowances for trade and other receivables measured at amortized cost are always measured at an amount that represents the lifetime ECL.

g. Pengakuan pendapatan

g. Revenue recognition

Pendapatan diukur sebesar imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dengan pelanggan. Grup memperoleh pendapatan terutama dari penjualan tiket bioskop, makanan dan minuman, *convenience fee* dari platform digital, menyewakan tempat untuk acara, dan penayangan iklan.

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Group derives its revenues principally from sale of cinema ticket, food and beverages, convenience fee from digital platform, premises rental for events, and advertisement.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN /
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/ AS OF 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2024
(AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Pengakuan pendapatan (Lanjutan)

Tabel berikut memberikan informasi tentang sifat dan waktu pemenuhan pelaksanaan kewajiban dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan pendapatan terkait.

**Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan,
termasuk syarat pembayaran yang signifikan/
Nature and timing of satisfaction of performance obligations,
including significant payment terms**

Untuk penjualan tiket bioskop, Grup memenuhi kewajibannya pada saat tiket dicetak. Pembayaran dari pelanggan diterima pada saat tiket dicetak/For sale of cinema ticket, the Group fulfills its obligation when ticket is printed at cinema. Payment from customers is received upon the print of cinema ticket.

Untuk makanan dan minuman, Grup memenuhi kewajibannya pada saat makanan dan minuman diserahkan kepada pelanggan bersamaan dengan pembayaran dari pelanggan (point of sale)/For sale of foods and beverages, the Group fulfills its obligation when foods and beverages are handed over to customers upon the receipt of payment from customers (point of sale).

Untuk digital platform, Grup memenuhi kewajibannya pada saat pelanggan melakukan pembelian tiket bioskop atau makanan dan minuman pada website atau aplikasi daring Grup/For digital platform, the Group fulfills its obligation when customers make payment for purchase of movie ticket or food and beverages in the Group's website or online application.

Untuk pendapatan sewa tempat acara, Grup memenuhi kewajibannya pada saat acara diadakan. Pembayaran dari pelanggan diterima sebelum acara diadakan/For revenue from premises rental for events, the Group fulfills its obligation when the event is held. Payment from customers is received before the event is held.

g. Revenue recognition (Continued)

The following table provides information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related revenue recognition policies.

**Kebijakan pengakuan pendapatan/Revenue
recognition policies**

Pendapatan diakui pada waktu tertentu, yaitu saat tiket dicetak di bioskop/Revenue is recognized at point in time, i.e. when the ticket is printed at cinema.

Pendapatan diakui pada waktu tertentu, yaitu saat makanan dan minuman diserahkan kepada pelanggan/Revenue is recognized at point in time, i.e. when foods and beverages are handed over to customers.

Pendapatan diakui pada waktu tertentu, yaitu saat pelanggan melakukan pembayaran di website atau aplikasi daring /Revenue is recognized at point in time, i.e. when customers make payment in the Group's website or online application.

Pendapatan diakui pada waktu tertentu, yaitu saat acara diadakan/Revenue is recognized at point in time, i.e. when the event is held.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN /
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/ AS OF 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2024 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Pengakuan pendapatan (Lanjutan)

**Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan,
termasuk syarat pembayaran yang signifikan/
*Nature and timing of satisfaction of performance obligations,
including significant payment terms***

Untuk pendapatan iklan, Grup memenuhi kewajibannya sepanjang masa kontrak penayangan iklan/*For advertisement revenue, the Group fulfills its obligation over the duration of contract for advertisement viewing.*

Tidak ada pelaksanaan kewajiban material yang belum dipenuhi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

h. Transaksi mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional Grup (Rupiah) dengan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter berdenominasi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian kurs atas aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang fungsional pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai historis dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs dari penjabaran aset dan liabilitas moneter yang berasal dari aktivitas operasi pada umumnya diakui pada laba rugi.

i. Penghasilan dan biaya keuangan

Penghasilan keuangan terdiri dari penghasilan bunga atas dana yang ditempatkan pada bank. Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan atau beban keuangan bergantung pada apakah jumlah pergerakan kurs berada pada laba atau rugi neto. Biaya keuangan terdiri dari beban bunga atas pinjaman.

g. Revenue recognition (Continued)

**Kebijakan pengakuan pendapatan/ Revenue
recognition policies**

Pendapatan diakui sepanjang waktu, yaitu selama masa kontrak penayangan iklan/*Revenue is recognized over time, i.e. over the duration of contract for advertisement viewing.*

There were no unsatisfied material performance obligations as of 30 September 2025 and 31 December 2024.

h. Foreign currency transactions

Transactions in foreign currencies are translated to the Group's functional currency (Rupiah) at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date. Foreign currency gains or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost measured in the functional currency at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

i. Finance income and finance costs

Finance income comprises interest income on funds placed in the banks. Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance costs depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or net loss. Finance costs comprises interest expenses on borrowings.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN /
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/ AS OF 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2024 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini merupakan jumlah atas pajak yang dibayar, atau terutang atas laba kena pajak atau rugi pajak untuk periode yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga termasuk penyesuaian terhadap provisi pajak yang dibuat untuk tahun-tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak. Beban pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan perpajakan.

Pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan jumlah yang digunakan untuk tujuan perpajakan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi yang timbul di periode berjalan yang diharapkan akan direalisasi pada periode mendatang, sepanjang realisasi manfaat tersebut kemungkinan besar terjadi.

Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangkan dengan manfaat pajak sejumlah nilai yang besar kemungkinan tidak dapat direalisasi; pengurangan tersebut akan dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda dengan cara yang sama seperti penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

j. *Income taxes*

Income tax expense consist of current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the period, using tax rates enacted or substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for difference arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes.

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN /
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/ AS OF 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2024 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional utama untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Grup adalah Direksi Perseroan.

l. Saham Tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

m. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang dilutif yang mungkin diterbitkan Perseroan.

Ketika opsi dieksekusi, Perseroan menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham tresurinya (jika ada). Nilai kas yang diterima, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan, dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham.

n. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian.

k. Segment information

Operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operation decision maker. Chief operating decision maker of the Group is the Company's Board of Directors.

l. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. There is no gain or loss recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

m. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the period attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit for the period attributable to owners of the Company to the weighted average number of total outstanding/issued shares after considering adjustments for conversion of all dilutive potential ordinary shares that may be issued by the Company.

When the options are exercised, the Company issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

n. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN /
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/ AS OF 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2024 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
Kas	13,374	21,514	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	659,194	750,263	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	306,049	604,333	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	261,612	124,562	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60,187	59,041	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	76,218	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	66,341	47,377	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	111,110	8,228	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DKI	10,898	5,149	PT Bank DKI
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,203	2,727	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	1,597	2,796	PT Bank Mega Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	644	406	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
	1,555,053	1,604,882	
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Shinhan Indonesia	187	48	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	55	54	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26	26	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	268	128	
Jumlah Kas di Bank	1,555,321	1,605,010	Total cash in banks
Jumlah kas dan kas di Bank	1,568,695	1,626,524	Total cash and cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	235,529	222,375	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3,000	122,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	8,220	6,220	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	22,500	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	99,000	20,000	PT Bank Shinhan Indonesia
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Shinhan Indonesia	5,371	5,205	PT Bank Shinhan Indonesia
Jumlah Deposito Berjangka	351,120	398,300	Total time deposits
Kas dan Setara Kas	1,919,815	2,024,824	Cash and cash equivalents

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The contractual interest rates on time deposits during the period were as follows:

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
Rupiah	2.75% - 7.5%	2.65% - 6.54%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4.1% - 4.7%	4.7% - 5.2%	US Dollar

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN /
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/ AS OF 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2024 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAINNYA

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
Piutang usaha, pihak ketiga	39,187	59,565	<i>Trade receivables, third parties</i>
Piutang lainnya, pihak ketiga	5,819	15,470	<i>Other receivables, third parties</i>
	<u>45,006</u>	<u>75,035</u>	

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, piutang usaha dari pihak ketiga sebagian besar terdiri dari piutang dari iklan yang sudah ditayangkan di bioskop.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, trade receivables from third parties mainly consisted of outstanding receivable from advertisement showed in the cinema.

Rincian piutang usaha dan piutang lainnya berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade and other receivables based on aging were as follows:

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
Belum jatuh tempo	22,810	42,347	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 – 30 hari	6,431	16,025	<i>1 -30 days</i>
31 – 180 hari	11,322	14,044	<i>31-180 days</i>
181 – 360 hari	3,128	1,511	<i>181-360 days</i>
Lebih dari 360 hari	1,315	1,108	<i>More than 360 days</i>
	<u>45,006</u>	<u>75,035</u>	

Pada tanggal pelaporan, seluruh nilai tercatat piutang usaha dan piutang lainnya berdenominasi Rupiah.

As at reporting date, all the carrying amount of trade and other receivables were denominated in Rupiah.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing debitur pada akhir periode, manajemen berkeyakinan untuk tidak membuat penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha dan piutang lainnya.

Based on evaluation of the status of each debtor at period end, management believes no provision for impairment of trade and other receivables is needed.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 tidak ada piutang usaha dan piutang lain-lain yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, no trade and other receivables that had been used as collateral for certain loans.

6. ASET LANCAR LAINNYA

6. OTHER CURRENT ASSETS

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
Persediaan	101,924	103,501	<i>Inventories</i>
Uang muka biaya pemeliharaan	7,993	27,982	<i>Advance for maintenance costs</i>
Asuransi	12,987	7,031	<i>Insurance</i>
Sewa dan biaya layanan	13,193	5,382	<i>Rental and service charges</i>
Utilitas	1,508	169	<i>Utilities</i>
Lain-lain	7,072	6,668	<i>Others</i>
	<u>144,677</u>	<u>150,733</u>	

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN /
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/ AS OF 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2024 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

		30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/Unaudited)					
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengukuran kembali/ Remeasurement	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan:							Acquisition cost:
Pengembangan prasarana	4,269,132	228,850	(28,786)	-	4,469,196		Leasehold improvements
Peralatan studio dan kantor	3,900,333	211,004	(20,352)	-	4,090,985		Studio and office equipment
Perabot dan perlengkapan	1,142,691	38,050	(1,928)	-	1,178,813		Furniture and fixtures
Kendaraan	19,631	1,342	(1,690)	-	19,283		Vehicles
Aset hak-guna	2,078,760	43,726	(32,310)	27,742	2,117,918		Right-of-use assets
	11,410,547	522,972	(85,066)	27,742	11,876,195		
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pengembangan prasarana	(2,671,397)	(248,095)	28,272	-	(2,891,220)		Leasehold improvements
Peralatan studio dan kantor	(2,856,314)	(162,724)	17,764	-	(3,001,274)		Studio and office equipment
Perabot dan perlengkapan	(786,472)	(73,790)	1,727	-	(858,535)		Furniture and fixtures
Kendaraan	(12,560)	(1,536)	1,690	-	(12,406)		Vehicles
Aset hak-guna	(686,961)	(109,072)	9,887	-	(786,146)		Right-of-use assets
	(7,013,704)	(595,217)	59,340	-	(7,549,581)		
Cadangan penurunan nilai atas pengembangan prasarana	-	-	-	-	-		Allowance for impairment of leasehold improvements
Nilai tercatat	4,396,843				4,326,614		Carrying amount
		31 Desember/December 2024					
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengukuran kembali/ Remeasurement	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan:							Acquisition cost:
Pengembangan prasarana	3,762,573	506,563	(4)	-	4,269,132		Leasehold improvements
Peralatan studio dan kantor	3,659,094	274,863	(33,624)	-	3,900,333		Studio and office equipment
Perabot dan perlengkapan	1,016,853	126,343	(505)	-	1,142,691		Furniture and fixtures
Kendaraan	17,254	4,886	(2,509)	-	19,631		Vehicles
Aset hak-guna	1,990,602	97,988	-	(9,830)	2,078,760		Right-of-use assets
	10,446,376	1,010,643	(36,642)	(9,830)	11,410,547		
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pengembangan prasarana	(2,361,255)	(310,142)	-	-	(2,671,397)		Leasehold improvements
Peralatan studio dan kantor	(2,681,052)	(206,941)	31,679	-	(2,856,314)		Studio and office equipment
Perabot dan perlengkapan	(692,303)	(94,646)	477	-	(786,472)		Furniture and fixtures
Kendaraan	(12,847)	(1,870)	2,157	-	(12,560)		Vehicles
Aset hak-guna	(543,110)	(143,851)	-	-	(686,961)		Right-of-use assets
	(6,290,567)	(757,450)	34,313	-	(7,013,704)		
Cadangan penurunan nilai atas pengembangan prasarana	(1,241)	-	1,241	-	-		Allowance for impairment of leasehold improvements
Nilai tercatat	4,154,568				4,396,843		Carrying amount

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen telah mengkaji ulang estimasi masa manfaat aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Grup akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tak terduga.

As of 30 September 2025 and 31 Desember 2024, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected changes in circumstances or events.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pembelian pengembangan prasarana, peralatan studio dan kantor, dan perabot dan perlengkapan yang masih terutang masing-masing adalah Rp 35.176 dan Rp 44.304.

As of 30 September 2025 and 31 Desember 2024, purchases of leasehold improvements, studio and office equipment and furniture and fixtures which remain payable were Rp 35,176 and Rp 44,304, respectively.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN /
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/ AS OF 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2024 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

7. FIXED ASSETS (Continued)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa nilai terpulihkan aset tetap melebihi nilai tercatat aset tetap.

Pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 2.994.842 dan Rp 3.005.044 diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 10.754.719 dan Rp 9.213.054. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang antara lain dapat timbul akibat banjir, bencana alam, dan kerusakan.

Berikut ini adalah Perusahaan asuransi yang digunakan oleh Group:

- PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (pihak ketiga)
- PT Sampo Insurance Indonesia (pihak ketiga)
- PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (pihak ketiga)
- PT Asuransi Bintang Tbk (pihak ketiga)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada aset tetap yang dijaminakan untuk fasilitas pinjaman.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 3.486.338 dan Rp 3.257.637. Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup.

Grup menyewa ruangan untuk bioskop untuk jangka waktu sekitar 10-20 tahun.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, management believes that the recoverable amounts of fixed assets exceed their net carrying amounts.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, fixed assets with a total carrying amount of Rp 2,994,842 and Rp 3,005,044, respectively, was insured for Rp 10,754,719 and Rp 9,213,054, respectively. Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses arising from, among other flood, disaster, and riot.

The following are insurance companies used by the group:

- PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (third party)
- PT Sampo Insurance Indonesia (third party)
- PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (third party)
- PT Asuransi Bintang Tbk (third party)

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, no fixed assets had been placed as collateral for loans facility.

The acquisition cost of fixed assets that are fully depreciated and still in use as of 30 September 2025 and 31 December 2024, amounted to Rp 3,486,338 and Rp 3,257,637, respectively. All fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Group's operational activities.

The Group leases space for cinema for a term of 10-20 years.

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Jumlah yang diakui dalam laba rugi			Amount recognized in profit or loss
Beban bunga atas liabilitas sewa	108,887	107,655	Interest expense of lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna	109,072	107,665	Depreciation expense of right-of-use assets
Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa	45,817	43,911	Variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities
Beban terkait sewa jangka pendek atau sewa aset bernilai rendah	5,028	5,624	Expense relating to leases of short-term or low value assets
	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
Liabilitas sewa terutang:			Lease liabilities payable:
Dalam 1 tahun	250,608	235,206	Within 1 year
Diantara 1 dan 5 tahun	1,248,994	1,256,678	Between 1 and 5 years
Lebih dari 5 tahun	1,297,167	1,314,491	More than 5 years
Total minimum pembayaran sewa di masa depan	2,796,769	2,806,375	Total future minimum lease payments
Porsi bunga atas pembayaran sewa	(1,132,735)	(1,131,285)	Interest portion of the lease payments
Nilai kini pembayaran sewa saat ini	1,664,034	1,675,090	Present value of lease payments
Liabilitas sewa jangka pendek	(108,918)	(96,087)	Lease Liabilities, current portion
Liabilitas sewa jangka panjang	1,555,116	1,579,003	Lease Liabilities, non-current portion

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN /
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/ AS OF 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2024 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

7. ASET TETAP (Lanjutan)			7. FIXED ASSETS (Continued)
Berikut ini ringkasan perubahan komponen pada liabilitas terkait aktivitas sewa selama periode berjalan:			<i>The following summarizes the components of change in the liabilities arising from lease activities during the period:</i>
	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
Saldo pada awal periode	1,675,090	1,677,577	<i>Balance at beginning of period</i>
Arus kas:			<i>Cash flows:</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(173,359)	(227,080)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Perubahan non-kas:			<i>Non-cash changes:</i>
Penambahan dan pengukuran kembali pada periode berjalan	54,800	80,850	<i>Addition and remeasurement during the period</i>
Bunga atas liabilitas sewa	108,887	143,357	<i>Interest of lease liabilities</i>
Liabilitas sewa yang telah jatuh tempo yang dipindahkan ke utang usaha dan utang lainnya	(1,578)	(464)	<i>Overdue lease liabilities which was reclassified as trade and other payables</i>
Kerugian dari mata uang asing	194	850	<i>Loss on foreign currency</i>
Saldo pada akhir periode	<u>1,664,034</u>	<u>1,675,090</u>	<i>Balance at end of period</i>
8. UTANG USAHA DAN UTANG LAINNYA			8. TRADE AND OTHER PAYABLES
	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
Utang usaha kepada pihak ketiga			<i>Trade payables to third parties</i>
PT Prakarsa Gunawan & Son	15,618	-	<i>PT Prakarsa Gunawan & Son</i>
PT Falcon	10,940	11,320	<i>PT Falcon</i>
PT Tiger Wong Entertainment	7,658	-	<i>PT Tiger Wong Entertainment</i>
PT MD Entertainment Tbk	6,444	7,563	<i>PT MD Entertainment Tbk</i>
PT Omega Film	5,916	26,787	<i>PT Omega Film</i>
PT Rapi Film	4,295	-	<i>PT Rapi Film</i>
PT Kasih Karunia Film	3,327	-	<i>PT Kasih Karunia Film</i>
PT Komando Cipta Kreasi Film	3,116	-	<i>PT Komando Cipta Kreasi Film</i>
PT Sapta Tunas Teknologi	2,741	-	<i>PT Sapta Tunas Teknologi</i>
PT Cinemaxx Global Pasifik	2,301	4,908	<i>PT Cinemaxx Global Pasifik</i>
PT Graha Layar Prima	1,694	628	<i>PT Graha Layar Prima</i>
PT Jakarta Intiland	1,254	2,151	<i>PT Jakarta Intiland</i>
Lainnya	35,555	63,953	<i>Other</i>
	<u>100,859</u>	<u>117,310</u>	
Liabilitas sewa yang belum dibayarkan	2,329	1,214	<i>Unpaid lease liabilities</i>
Utang usaha kepada pihak berelasi			<i>Trade payables to related parties</i>
PT Delta Raya Sejahtera	6,123	27,803	<i>PT Delta Raya Sejahtera</i>
PT Megatech Engineering	19,558	13,446	<i>PT Megatech Engineering</i>
PT Delta Raya Sentosa	1,813	7,450	<i>PT Delta Raya Sentosa</i>
PT Multi Interbuana Teknindo	7,680	2,345	<i>PT Multi Interbuana Teknindo</i>
	<u>35,174</u>	<u>51,044</u>	
	<u>138,362</u>	<u>169,568</u>	
Utang lainnya dan beban yang masih harus dibayar:			<i>Other payables and accrued expenses:</i>
Beban akrual sewa, utilitas, dan jasa pengelola	33,079	19,439	<i>Accrued rent, utilities, and service charges</i>
Beban akrual pembelian makanan dan minuman	67,888	41,305	<i>Accrued purchases food and beverages</i>
Lain-lain	16,587	43,552	<i>Others</i>
	<u>117,554</u>	<u>104,296</u>	
	<u>255,916</u>	<u>273,864</u>	

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN /
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/ AS OF 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2024 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**8. UTANG USAHA DAN UTANG LAINNYA
(Lanjutan)**

Pada tanggal pelaporan, seluruh nilai tercatat utang usaha dan utang lainnya berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha dan utang lainnya diperkirakan mendekati dengan nilai tercatatnya.

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024
Belum jatuh tempo	70,622	122,287
Lewat jatuh tempo:		
1 – 30 hari	51,599	42,440
31 – 180 hari	14,863	1,638
Lebih dari 180 hari	1,278	3,203
	138,362	169,568

8. TRADE AND OTHER PAYABLES (Continued)

As at the reporting date, all the carrying amount of trade and other payables were denominated in Rupiah. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

The details of trade payables based on aging were as follows:

*Not yet due
Overdue:
1 -30 days
31-180 days
More than 180 days*

9. PERPAJAKAN

9. TAXATION

a. Utang pajak penghasilan:

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024
Perseroan	56,125	71,672
Entitas anak	8,012	39,988
	64,137	111,660

a. *Income taxes payable:*

*The Company
Subsidiaries*

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan:

	Periode sembilan bulan berakhir 30 September/ <i>Nine-month periods ended 30 September</i>	
	2025	2024
Perseroan:		
Beban pajak kini – periode berjalan	81,440	95,453
Manfaat pajak tangguhan	(5,575)	(2,732)
	75,865	92,721
Entitas anak:		
Beban pajak kini – periode berjalan	49,739	57,220
Manfaat pajak tangguhan	(265)	(1,597)
	49,474	55,623
Konsolidasian:		
Beban pajak kini – periode berjalan	131,179	152,673
Manfaat pajak tangguhan	(5,840)	(4,329)
	125,339	148,344

b. *Income tax expense (benefit):*

*The Company:
Current tax expense – current period
Deferred tax benefit*

*Subsidiaries:
Current tax expense – current period
Deferred tax benefit*

*Consolidated:
Current tax expense – current period
Deferred tax benefit*

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN /
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/ AS OF 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2024 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (Continued)

c. Rekonsiliasi antara laba interim sebelum pajak konsolidasian dengan beban pajak penghasilan interim: *c. Reconciliation of interim consolidated profit before tax and interim income tax expense:*

	Periode sembilan bulan berakhir 30 September/ <i>Nine-month periods ended 30 September</i>		
	2025	2024	
	(Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	(Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	621,507	734,093	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba entitas anak	(235,751)	(267,730)	<i>Subsidiaries' profit</i>
Dividen dari entitas anak	103,200	163,808	<i>Dividend from subsidiaries</i>
Transaksi eliminasi dengan entitas anak	3,687	(466)	<i>Elimination transactions with the subsidiary</i>
Perseroan:			<i>The Company:</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	492,643	629,705	<i>Profit before income tax</i>
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	<i>Applicable tax rate</i>
Perbedaan permanen	(32,288)	(45,814)	<i>Permanent differences</i>
Penyesuaian atas periode sebelumnya	(229)	-	<i>Adjustment prior years tax expenses</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan	75,865	92,721	<i>The Company's income tax expense</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Laba sebelum pajak	235,751	267,730	<i>Profit before income tax</i>
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	<i>Applicable tax rate</i>
Perbedaan permanen	51,865	58,901	<i>Permanent differences</i>
Beban pajak penghasilan entitas anak	(2,391)	(3,278)	<i>Subsidiaries' income tax expense</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	49,474	55,623	<i>Consolidated income tax expense</i>
	125,339	148,344	

d. Pajak penghasilan dihitung untuk setiap badan hukum entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan. *d. Income tax expense is computed for each legal entity as consolidated corporate income tax returns are not permitted.*

Rekonsiliasi antara laba interim konsolidasian sebelum pajak dengan beban pajak penghasilan kini interim Perseroan: *Reconciliation of consolidated profit interim before tax and the Company's interim income tax expense:*

	Periode sembilan bulan berakhir 30 September <i>Nine-month periods ended 30 September</i>		
	2025	2024	
	(Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	(Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	621,507	734,093	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba entitas anak	(235,751)	(267,730)	<i>Subsidiary's profit</i>
Dividen dari entitas anak	103,200	163,808	<i>Dividend from subsidiaries</i>
Transaksi eliminasi dengan entitas anak	3,687	(466)	<i>Elimination transactions with the subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan:	492,643	629,705	<i>The Company's profit before income tax:</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary difference:</i>
Penyusutan	6,126	73,063	<i>Depreciation</i>
Imbalan kerja	(7,209)	(4,484)	<i>Employee benefit</i>
Sewa	26,425	(51,251)	<i>Leases</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent difference:</i>
Penghasilan dikenakan pajak final	(52,012)	(61,607)	<i>Income subject to final tax</i>
Dividen	(103,200)	(163,808)	<i>Dividend</i>
Hiburan	3,014	2,435	<i>Entertainment</i>
Donasi	472	709	<i>Donation</i>
Lain-lain	4,964	9,114	<i>Others</i>
Laba yang dikenakan pajak penghasilan	371,223	433,876	<i>Taxable profit of the Company</i>
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	<i>Applicable tax rate</i>
	81,669	95,453	
Penyesuaian atas periode sebelumnya	(229)	-	<i>Adjustment prior years tax expenses</i>
	81,440	95,453	

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN /
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/ AS OF 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2024 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (Continued)

e. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anaknya melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

e. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiaries submit/pay individual tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Posisi perpajakan Grup mungkin dapat dipertanyakan oleh otoritas pajak. Manajemen dengan seksama mempertahankan posisi pajak Grup yang diyakininya berlandaskan dasar teknis yang logis, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak penghasilan tidak diperlukan. Penilaian tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

The Group's tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Group's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential income tax liabilities is necessary. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period which such determination is made.

10. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

10. UNEARNED REVENUE

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024
M-Tix	95,641	101,396
Movie Card dan Voucher	38,502	35,475
Lainnya	158	1,128
	<u>134,301</u>	<u>137,999</u>

M-Tix
Movie Card and voucher
Others

Pendapatan diterima dimuka M-Tix adalah setoran dari pelanggan pada platform tiket online milik Grup yang dapat digunakan pelanggan untuk membeli tiket bioskop atau makanan dan minuman. M-Tix diakui sebagai pendapatan pada saat pelanggan membeli tiket bioskop atau makanan dan minuman.

Unearned revenue M-Tix represent deposit from customers in the Group's online ticketing platform which enables customers to purchase cinema ticket or food and beverages. M-Tix is recognized as revenue when customers purchase cinema ticket or food and beverages.

Movie Card dan voucher diakui sebagai pendapatan pada saat pelanggan menukarkannya dengan tiket bioskop atau makanan dan minuman.

Movie Card and voucher are recognized as revenue when customers redeem them with cinema ticket or food and beverages.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN /
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/ AS OF 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2024 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

11. MODAL SAHAM

11. SHARE CAPITAL

Pada tanggal 25 Juli 2023, Perseroan mendapat Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-186/D.04/2023 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”). Perseroan efektif mencatatkan penawaran umum perdana saham pada Bursa Efek Indonesia per tanggal 2 Agustus 2023 dengan jumlah saham yang dilepas ke publik sebanyak 8.335.000.000 saham.

On 25 July 2023, the Company obtained Notification Letter from OJK of Effective Statement Of Registration No. S-186/D.04/2023 regarding Initial Public Offering Share from Financial Services Authority (“OJK”). The Company registered its initial public offering in Indonesia Stock Exchange effective on 2 August 2023 with the number of shares released to the public of 8,335,000,000 shares.

Perubahan ini telah dituangkan dalam akta notaris Aulia Taufani, SH. No. 41 tanggal 23 Agustus 2023, yang telah mendapatkan surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0114253 tanggal 6 September 2023.

These changes had been documented in notarial deed number 41 dated 23 August 2023 of Aulia Taufani, SH, which has been received and notified by letter No. AHU-AH.01.03-0114253 dated 6 September 2023.

Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Company’s authorized, issued and paid-up capital as of 30 September 2025 and 31 December 2024 were as follows:

		<i>Authorized capital:</i>
Modal dasar:		<i>Number of shares</i>
Jumlah saham	85,000,000,000 saham/shares	<i>Par value per share (in full Rupiah amount)</i>
Nilai nominal per saham (dalam nilai Rupiah penuh)	Rp 8	<i>Total par value (in full Rupiah amount)</i>
Total nominal (dalam nilai Rupiah penuh)	Rp 680,000,000,000	<i>Issued and paid-up capital:</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:		<i>Number of shares (in full amount)</i>
Jumlah saham (dalam nilai penuh)	83,345,000,000 saham/shares	<i>Total par value (in full Rupiah amount)</i>
Total nominal (dalam nilai Rupiah penuh)	Rp 666,760,000,000	

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company’s shareholders as 30 September 2025 and 31 December 2024 was as follows:

30 September/ September 2025			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham (dalam nilai penuh)/ Number of shares (in full amount)	Jumlah nominal/ Nominal value	%
PT Harkatjaya Bumipersada	45,000,000,000	360,000	53.99
PT Adi Pratama Nusantara	11,250,000,000	90,000	13.50
Salween Investment Pte. Ltd., Singapura/Singapore	18,760,000,000	150,080	22.51
Lain-lain – Publik/ Others – Public	6,662,991,600	53,304	7.99
Jumlah Saham beredar/Total shares outstanding	81,672,991,600	653,384	97.99
Saham treasury/Treasury shares	1,672,008,400	13,376	2.01
	83,345,000,000	666,760	100.00
31 Desember/ December 2024			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham (dalam nilai penuh)/ Number of shares (in full amount)	Jumlah nominal/ Nominal value	%
PT Harkatjaya Bumipersada	45,000,000,000	360,000	53.99
PT Adi Pratama Nusantara	11,250,000,000	90,000	13.50
Salween Investment Pte. Ltd., Singapura/Singapore	18,760,000,000	150,080	22.51
Lain-lain – Publik/ Others – Public	8,335,000,000	66,680	10.00
	83,345,000,000	666,760	100.00

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN /
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/ AS OF 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2024 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

11. MODAL SAHAM (Lanjutan)

11. SHARE CAPITAL (Continued)

Sampai dengan 30 September 2025, Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham dengan harga perolehan antara Rp 111 (dalam Rupiah penuh) sampai dengan Rp 160 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham, sehingga total saham treasury Perseroan per 30 September 2025 adalah sebanyak 1.672.008.400 lembar saham.

As of 30 September 2025, the Company has repurchased shares at acquisition prices ranging from Rp 111 (in whole Rupiah) to Rp 160 (in whole Rupiah) per share, resulting in a total of 1,672,008,400 treasury shares as of 30 September 2025.

Kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's shares owned by the Board of Directors and Board of Commissioners as of 30 September 2025 and 31 December 2024 were as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham (dalam nilai penuh)/ Number of shares (in full amount)	Jumlah nominal/ Nominal value	%
Edwin Surya Winarta (Komisaris/Commissioner)	2,039,900	16	0.0024
Tambahan modal disetor	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	Additional paid -in capital
Selisih harga penawaran saham perdana dengan nilai nominal	2,183,770	2,183,770	<i>Excess of initial public offering price over par value</i>
Selisih setoran modal dengan nilai nominal	1,830	1,830	<i>Capital paid in excess of par</i>
Biaya emisi saham	(78,315)	(78,315)	<i>Share issuance cost</i>
	<u>2,107,285</u>	<u>2,107,285</u>	

12. DIVIDEN DAN SALDO LABA

12. DIVIDEND AND RETAINED EARNINGS

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 2 April 2024, pemegang saham telah menyetujui penetapan tambahan dana cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan perundangan-undangan sebesar Rp 13.336 dan pembagian dividen tunai sejumlah Rp 666.760 atau Rp 8 (dalam satuan Rupiah penuh) per saham biasa yang berasal dari laba bersih setelah pajak dan kepentingan nonpengendali Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada 2 Mei 2024.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 2 April 2024, the shareholders approved a mandatory additional reserve to fulfil statutory provisions amounted to Rp 13,336 and declaration of cash dividends of Rp 666,760 or Rp 8 (in full Rupiah amount) per ordinary share based on the Company's net profit after tax and non-controlling interest as of 31 December 2023. The cash dividend was paid on 2 May 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 Maret 2025, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp 9 (dalam satuan Rupiah penuh) per saham biasa atas saldo laba Perseroan per 31 Desember 2024, dimana sebesar Rp 5 (dalam satuan Rupiah penuh) per saham biasa atau sebesar Rp 416.725 telah dibayarkan pada 15 November 2024 dan sisanya sebesar Rp 333.021 telah dibayarkan pada tanggal 24 April 2025.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 24 March 2025, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp 9 (in full Rupiah amount) per ordinary share on the Company's retained earnings as of 31 December 2024, whereas the amount of Rp 5 (in full Rupiah amount) per ordinary share or Rp 416,725 has been fully paid on 15 November 2024 and the remaining amount of Rp 333,021 has been fully paid on 24 April 2025.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN /
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/ AS OF 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2024 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

13. NON-CONTROLLING INTEREST

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal periode	210,835	224,262	<i>Balance at beginning of period</i>
Bagian atas pendapatan komprehensif periode berjalan	51,258	73,967	<i>Share of comprehensive income for the period</i>
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(38,800)	(87,394)	<i>Subsidiaries' dividend paid to non-controlling Interest</i>
Saldo akhir periode	<u>223,293</u>	<u>210,835</u>	<i>Balance at end of period</i>

Ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali disajikan sebagai berikut (jumlah sebelum eliminasi intra grup):

The summary of financial information of subsidiaries that has non-controlling interest, is presented as follows (amount before intragroup elimination):

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/Unaudited)					
	Saldo awal periode/ <i>Balance at beginning of period</i>	Bagian jumlah penghasilan komprehensif kepentingan nonpengendali/ <i>Minority interest share of total comprehensive income</i>	Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali/ <i>Dividend paid to non-controlling interest</i>	Penjualan saham entitas anak kepada kepentingan nonpengendali tanpa perubahan kendali/ <i>Sale of subsidiary's shares to non-controlling interest without a change in control</i>	Saldo akhir periode/ <i>Balance at end of period</i>	
PT Lestari Mitra Sembada	83,538	31,833	(24,000)	-	91,371	<i>PT Lestari Mitra Sembada</i>
PT Lia Anugrah Semesta	24,289	1,469	(600)	-	25,158	<i>PT Lia Anugrah Semesta</i>
PT Pan Mitra Sembada	53,016	7,554	(10,000)	-	50,570	<i>PT Pan Mitra Sembada</i>
PT Kharisma Maju Abadi	18,593	2,257	(3,300)	-	17,550	<i>PT Kharisma Maju Abadi</i>
PT Gading Adipermai	2,563	1,097	(900)	-	2,760	<i>PT Gading Adipermai</i>
PT Nusantara Elang Sejahtera	22,818	4,486	-	-	27,304	<i>PT Nusantara Elang Sejahtera</i>
PT Prima Mandala	6,018	2,562	-	-	8,580	<i>PT Prima Mandala</i>
	<u>210,835</u>	<u>51,258</u>	<u>(38,800)</u>	<u>-</u>	<u>223,293</u>	

	31 Desember/December 2024					
	Saldo awal periode/ <i>Balance at beginning of period</i>	Bagian jumlah penghasilan komprehensif kepentingan nonpengendali/ <i>Minority interest share of total comprehensive income</i>	Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali/ <i>Dividend paid to non-controlling interest</i>	Penjualan saham entitas anak kepada kepentingan nonpengendali tanpa perubahan kendali/ <i>Sale of subsidiary's shares to non-controlling interest without a change in control</i>	Saldo akhir periode/ <i>Balance at end of period</i>	
PT Lestari Mitra Sembada	95,158	48,630	(60,250)	-	83,538	<i>PT Lestari Mitra Sembada</i>
PT Lia Anugrah Semesta	26,551	3,082	(5,344)	-	24,289	<i>PT Lia Anugrah Semesta</i>
PT Pan Mitra Sembada	52,186	10,330	(9,500)	-	53,016	<i>PT Pan Mitra Sembada</i>
PT Kharisma Maju Abadi	19,736	3,657	(4,800)	-	18,593	<i>PT Kharisma Maju Abadi</i>
PT Gading Adipermai	2,466	1,597	(1,500)	-	2,563	<i>PT Gading Adipermai</i>
PT Nusantara Elang Sejahtera	22,545	273	-	-	22,818	<i>PT Nusantara Elang Sejahtera</i>
PT Prima Mandala	5,620	6,398	(6,000)	-	6,018	<i>PT Prima Mandala</i>
	<u>224,262</u>	<u>73,967</u>	<u>(87,394)</u>	<u>-</u>	<u>210,835</u>	

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN /
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/ AS OF 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2024 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

14. PENDAPATAN

14. REVENUE

Selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024, tidak ada pendapatan dari pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari total pendapatan interim konsolidasian.

During the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024, there was no revenue earned from any customer that exceeded 10% of total interim consolidated revenue.

	Periode sembilan bulan berakhir 30 September/ Nine-month periods ended 30 September		
	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak diaudit/ Unaudite)	
Saat pengakuan pendapatan			Timing of revenue recognition
Produk dan layanan dialihkan pada waktu tertentu	4,241,523	4,219,016	Product and services transferred at a point in time
Layanan dialihkan sepanjang waktu	49,347	54,972	Services transferred over time
	<u>4,290,870</u>	<u>4,273,988</u>	

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2025 dan 2024, tidak ada pembelian dari supplier yang melebihi 10% dari total pendapatan interim konsolidasian.

For the nine-month periods ended 30 September 2025 and 2024, there was no purchases from suppliers than exceeded 10% of total interim consolidated revenues.

15. BEBAN OPERASIONAL

15. OPERATING EXPENSES

	Periode sembilan bulan berakhir 30 September/ Nine-month periods ended 30 September		
	2025	2024	
Kompensasi karyawan	504,610	477,389	Employee's compensation
Perbaikan dan pemeliharaan	261,305	212,433	Repairs and maintenance
Utilitas	196,154	198,704	Utilities
Sewa	111,192	107,784	Rental
Perpajakan	80,813	84,335	Taxes
Perjalanan dinas dan akomodasi	24,910	36,165	Travel and accommodation
Keperluan kantor	33,548	28,641	Office supplies
Asuransi	13,855	12,410	Insurance
Jasa profesional	10,577	6,618	Professional fees
Jasa manajemen	10,073	6,311	Management fees
Komunikasi	7,967	16,408	Communication
Amortisasi	2,782	2,540	Amortization
Promosi	3,930	6,382	Promotion
Lain lain	29,379	26,543	Miscellaneous
	<u>1,291,095</u>	<u>1,222,663</u>	

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN /
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/ AS OF 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2024 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

16. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Perseroan dikendalikan oleh PT Harkatjaya Bumipersada (berbadan hukum di Indonesia), yang memiliki 53,99% saham Perseroan.

The Company is controlled by PT Harkatjaya Bumipersada (incorporated in Indonesia), which owns 53.99% of the Company's shares.

a. Penghasilan sewa dan pembelian barang

a. *Rental income and purchase of goods*

Periode sembilan bulan berakhir 30 September/ Nine-month periods ended 30 September	
2025	2024

Pembelian barang dan jasa:

Purchase of goods and services:

Entitas sependengali

616,221

696,363

Entities under common control

b. Kompensasi personil manajemen kunci

b. *Key management employees compensation*

Total kompensasi (imbalan kerja jangka pendek) direktur dan komisaris Perseroan pada tahun 30 September 2025 dan 2024 adalah masing – masing sebesar Rp 18.388 dan Rp 20.995.

Total compensation (short-term employee benefits) of the Company's directors and commissioners in 30 September 2025 and 2024 were Rp 18,388 and Rp 20,995, respectively.

c. Saldo akhir yang timbul dari tagihan lainnya dan pembelian barang atau jasa.

c. *Ending balances arising from other charges and purchase of goods or services.*

30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024
--	-------------------------------

Uang muka untuk pembelian aset tetap dari Pihak berelasi

Advance payment for purchase of fixed asset Related parties

Entitas sependengali

24,002

70,875

Entities under common control

Sebagai persentase dari uang muka untuk pembelian aset tetap

As a percentage from advance payment for purchase of fixed assets

15.45%

40.33%

Utang usaha dan utang lainnya kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 8)

Trade and other payables to related parties (Note 8)

Entitas sependengali

35,174

51,044

Entities under common control

Sebagai persentase dari utang usaha dan utang lainnya

As a percentage from trade and other Payables

13.74%

18.64%

Utang lainnya pada pihak-pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga disajikan sebagai liabilitas lancar.

Other payables to related parties will be settled within one year, therefore, they are presented as current liabilities.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN /
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/ AS OF 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2024 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

16. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

d. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

d. The related parties and the nature of relationship are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Jenis transaksi/ <i>Nature of transaction</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>
PT Megatech Engineering	Pembelian peralatan bioskop dan sewa gedung/ <i>Purchase of cinema equipment and building rental.</i>	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.</i>
PT Multi Interbuana Teknindo	Pemeliharaan peralatan bioskop/ <i>Cinema maintenance service.</i>	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.</i>
PT Delta Raya Sejahtera	Pembelian material makanan dan minuman/ <i>Purchase of food and beverages material.</i>	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.</i>
PT Delta Raya Sentosa	Pembelian material makanan dan minuman/ <i>Purchase of food and beverages material.</i>	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.</i>
PT Citrabersama Mututama	Sewa gedung dan sewa mobil/ <i>Building rental and car rental.</i>	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.</i>
PT Eka Jaya Agung	Sewa gedung, jasa pengelolaan dan utilitas/ <i>Building rental for cinema, service charge and utilities.</i>	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.</i>
PT Grha Hatten Duasatu	Sewa gedung, jasa pengelolaan dan utilitas/ <i>Building rental for cinema, service charge and utilities.</i>	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.</i>
PT Bioskop Metropole	Sewa gedung/ <i>Building rental for cinema</i>	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.</i>
PT Kuliner Sejahtera Raya	Lisensi “Hello Sunday”, pembelian makanan dan minuman/ <i>License “Hello Sunday”, purchase of food and beverages.</i>	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.</i>
Harris Lasmana	Sewa Gedung, sewa mobil dan jasa pengelolaan/ <i>Building rental, car rental and service charge.</i>	Pengendali PT Adi Pratama Nusantara/ <i>Party who is controlling PT Adi Pratama Nusantara.</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya/ <i>Salaries and other short-term benefits.</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel.</i>

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN /
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/ AS OF 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2024 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

17. LABA PER SAHAM

17. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba bersih per saham adalah berdasarkan data sebagai berikut:

The computation of basic earnings per share are based on the following data:

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	444,910	529,770	<i>Profit for computations of basic earnings per share</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk perhitungan laba bersih per saham dasar (dalam nilai penuh)	<u>82,911,975,039*</u>	<u>83,345,000,000</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share (in full amount)</i>
Laba bersih per saham (dalam nilai penuh)	<u>5.37</u>	<u>6.36</u>	<i>Basic earnings per share (in full amount)</i>

Perseroan tidak memiliki potensi saham biasa dilusian.

The Company has no potential dilutive ordinary shares.

*Disesuaikan atas dampak pembelian saham treasury.

**Adjusted for the acquisitions of treasury shares.*

18. LABA SEBELUM BUNGA, PAJAK, PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

18. EARNING BEFORE INTEREST, TAX, DEPRECIATION AND AMORTIZATION

Rekonsiliasi laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi dengan laba:

Reconciliation of earnings before interest, tax, depreciation and amortization to profit:

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan	621,507	734,093	<i>Profit before income tax</i>
Penyesuaian:			<i>Adjustment:</i>
-Penyusutan	595,217	559,895	<i>Depreciation -</i>
-Amortisasi (Catatan 15)	2,782	2,540	<i>Amortization (Note 15) -</i>
-Beban keuangan, neto	50,574	37,382	<i>Net finance cost -</i>
Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi	<u>1,270,080</u>	<u>1,333,910</u>	<i>Earning before interest, tax depreciation and amortization</i>

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN /
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/ AS OF 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2024 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

19. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

19. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan jika pelanggan atau pihak rekanan dari instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit Grup pada prinsipnya timbul dari piutang usaha dari pelanggan.

Nilai tercatat aset keuangan merupakan nilai maksimum risiko kredit.

Financial instruments

The Group's financial assets and liabilities are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Financial risk management

In performing its operating, investing and financing activities, the Group faces financial risks such as credit risk, liquidity risk and market risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss in the event that a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Group's credit risk principally arises from trade receivables from customers.

The carrying amounts of financial assets represent the maximum credit exposure.

	Nilai tercatat/Carrying value		
	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/December 2024	
Kas di bank dan setara kas	1,906,441	2,003,310	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lainnya	45,006	75,035	Trade and other receivables
Dana jaminan (bagian dari aset tidak lancar lainnya)	90,590	86,609	Refundable deposits (part of other non-current assets)
	<u>2,042,037</u>	<u>2,164,954</u>	

Piutang usaha

Eksposur risiko kredit Grup dipengaruhi terutama oleh karakteristik individu dari setiap pelanggan. Namun, manajemen juga mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi risiko kredit pelanggannya, termasuk risiko gagal bayar yang terkait dengan industri tempat pelanggan beroperasi.

Grup meminimalkan eksposur terhadap risiko kredit dari piutang usaha dengan memastikan bahwa penjualan produk dilakukan hanya kepada pelanggan yang layak mendapatkan kredit dengan rekam jejak yang terbukti atau riwayat kredit yang baik, menetapkan batasan kredit yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut. Eksposur juga dibatasi lebih lanjut dengan mewajibkan syarat pembayaran tidak lebih dari 30 hari dan dengan secara aktif memberlakukan penagihan dari pelanggan sebelum tanggal jatuh tempo.

Trade receivables

The Group's exposure to credit risk is influenced mainly by the individual characteristics of each customer. However, management also considers the factors that may influence the credit risk of its customer base, including the default risk associated with the industry in which customers operate.

The Group minimizes its exposure to credit risk of trade receivables by setting policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history, setting credit limit for customers and monitor the exposure associated with these restrictions. The exposure is also further limited by mandating payment terms of no longer than 30 days and by actively enforcing collection from customers prior to the due date.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN /
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/ AS OF 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2024 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**19. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**19. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Kas dan Setara Kas

Cash and Cash equivalent

Kas dan Setara kas Grup ditempatkan di bank yang bereputasi baik yang tunduk terhadap peraturan yang ketat, oleh sebab itu, eksposur terhadap kerugian diminimalkan.

The Group's cash in banks and cash equivalents are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized.

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Berikut ini adalah arus kas kontraktual liabilitas keuangan:

The following is the contractual maturities of financial liabilities:

	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows				
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam 1 dan 5 tahun/ Between 1 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
30 September 2025					30 September 2025
Utang usaha dan utang lainnya	255,916	255,916	255,916	-	Trade and other payables
Liabilitas sewa	1,664,034	2,796,769	250,608	1,248,994	Lease liabilities
	<u>1,919,950</u>	<u>3,052,685</u>	<u>506,524</u>	<u>1,248,994</u>	

	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows				
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam 1 dan 5 tahun/ Between 1 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Desember 2024					31 December 2024
Utang usaha dan utang lainnya	273,864	273,864	273,864	-	Trade and other payables
Liabilitas sewa	1,675,090	2,806,375	235,206	1,256,678	Lease liabilities
	<u>1,948,954</u>	<u>3,080,239</u>	<u>509,070</u>	<u>1,256,678</u>	

c. Risiko Pasar

c. Market Risk

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan kurs dan tingkat bunga akan mempengaruhi penghasilan Grup atau nilai dari instrumen keuangannya. Tujuan manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, sementara mengoptimalkan imbal hasil.

Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates and interest rates will affect the Group's income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN /
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/ AS OF 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2024 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**19. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**19. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

c. Market Risk (Continued)

Risiko mata uang

Currency risk

Eksposur neto Grup terhadap Dolar AS adalah sebagai berikut:

The Group's net exposure to the US Dollar is as follows:

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
Dalam Dolar AS (nilai penuh) Aset	338,053	329,938	<i>In US Dollar (in full amount) Assets</i>

Pada tanggal pelaporan, saldo aset moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku yaitu Rp 16.680/USD pada tanggal 30 September 2025, Rp 16.162/USD pada tanggal 31 Desember 2024.

At the reporting dates, balances of monetary assets denominated in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, which were as of 30 September 2025: Rp 16,680/USD, 31 December 2024: Rp 16,162/USD.

Menguat/melemahnya Rupiah terhadap Dollar AS akan menyebabkan kenaikan (penurunan) ekuitas dan laba setelah pajak penghasilan. Analisa ini didasarkan pada varian kurs Dollar AS yang manajemen pertimbangan cukup mungkin terjadi pada tanggal pelaporan. Analisa ini mengasumsikan semua variable lainnya, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari prakiraan penjualan dan pembelian.

A Strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar would have increased (decreased) equity and profit after income tax. This analysis is based on US Dollar rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Grup menilai penguatan/pelemahan Dolar AS terhadap Rupiah pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 tidak akan berdampak signifikan terhadap ekuitas dan laba setelah pajak penghasilan.

The Group assessed that the strengthening/weakening of US Dollar against Indonesian Rupiah at 30 September 2025 and 31 December 2024 would not have significant impact to equity and profit after income tax.

Manajemen risiko modal

Capital risk management

Grup mengelola modal dengan tujuan untuk dapat mempertahankan kelangsungan usaha dan menjaga kemampuannya untuk memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal efektif. Tujuan ini dicapai dengan menyesuaikan jumlah dividen dan mengoptimalkan tingkat utang.

The Group manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by adjusting the amounts of dividends and by optimizing debt levels.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN /
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/ AS OF 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2024 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

20. INFORMASI SEGMENT

20. SEGMENT INFORMATION

Grup mengkategorikan kegiatan usahanya berdasarkan produk utama, yaitu film, makanan dan minuman dan segmen lainnya. Tidak terdapat penjualan antar segmen selama periode berjalan.

The Group categorizes its business based on key products, namely movie, food and beverages and other segments. There is no inter-segment sales during the period.

Informasi mengenai segmen usaha Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 disajikan sebagai berikut:

The information concerning the Group's business segments for the nine-month period ended 30 September 2025 and 2024 are presented as follows:

	Periode sembilan bulan berakhir 30 September/ Nine-month periods ended 30 September 2025 (Tidak diaudit/Unaudited)			
	Segmen yang dilaporkan / Reportable segments			
Dalam Jutaan Rupiah	Film, makanan dan minuman/Movie, food and beverages	Semua segmen lainnya/ All other segments	Konsolidasian/ Consolidated	In millions of Rupiah
Pendapatan				Revenue
Pihak eksternal	4,115,688	175,182	4,290,870	External customers
Beban dan biaya operasi:				Operating cost and expenses:
Beban	(1,712,631)	(23,258)	(1,735,889)	Cost
Beban operasi, diluar Penyusutan	(1,090,185)	(50,291)	(1,140,476)	Operating expenses, excluding depreciation
Beban penyusutan aset tetap	(585,231)	(1,555)	(586,786)	Depreciation expense of fixed assets
Laba Segmen	727,641	100,078	827,719	Segment Profit
Pendapatan (beban) lainnya, neto			3,412	Other income (expense), net
Beban tidak dapat dialokasikan			(159,050)	Unallocated cost
Laba usaha			672,081	Operating profit
Pendapatan (beban) lainnya:				Other income (expense):
Pendapatan keuangan			58,313	Finance income
Beban keuangan			(108,887)	Finance cost
Laba sebelum pajak			621,507	Profit before tax
Manfaat pajak penghasilan			(125,339)	Income tax benefit
Laba			496,168	Profit
	Periode sembilan bulan berakhir 30 September/ Nine-month periods ended 30 September 2024 (Tidak diaudit/Unaudited)			
	Segmen yang dilaporkan / Reportable segments			
Dalam Jutaan Rupiah	Film, makanan dan minuman/Movie, food and beverages	Semua segmen lainnya/ All other segments	Konsolidasian/ Consolidated	In millions of Rupiah
Pendapatan				Revenue
Pihak eksternal	4,113,957	160,031	4,273,988	External customers
Beban dan biaya operasi:				Operating cost and expenses:
Beban	(1,714,990)	(20,288)	(1,735,278)	Cost
Beban operasi, diluar Penyusutan	(1,022,791)	(50,393)	(1,073,184)	Operating expenses, excluding depreciation
Beban penyusutan aset tetap	(549,721)	(1,818)	(551,539)	Depreciation expense of fixed assets
Laba Segmen	826,455	87,532	913,987	Segment Profit
Pendapatan (beban) lainnya, neto			15,323	Other income (expense), net
Beban tidak dapat dialokasikan			(157,835)	Unallocated cost
Laba usaha			771,475	Operating profit
Pendapatan (beban) lainnya:				Other income (expense)
Pendapatan keuangan			70,273	Finance income
Beban keuangan			(107,655)	Finance cost
Laba sebelum pajak			734,093	Profit before tax
Beban pajak penghasilan			(148,344)	Income tax expense
Laba			584,749	Profit

Segmen lainnya termasuk iklan, digital platform, dan acara dan lainnya. Tidak satupun dari segmen ini yang memenuhi ambang batas kuantitatif untuk segmen yang dilaporkan di 30 September 2025 atau 2024.

Other segments include advertisement, digital platform, and event and others. None of these segments met the quantitative thresholds for reportable segments in 30 September 2025 or 2024.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN /
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/ AS OF 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2024 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

20. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

20. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Aset dan liabilitas Segmen

Segment assets and liabilities

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/Unaudited)			
	Segmen yang dilaporkan / Reportable segments			
	Film, makanan dan minuman/ <i>Movie, food and beverages</i>	Semua segmen lainnya/ <i>All other segments</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
<u>Dalam Jutaan Rupiah</u>				<u>In millions of Rupiah</u>
Aset segmen	4,358,030	70,508	4,428,538	<i>Segment assets</i>
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			2,366,269	<i>Unallocated segment Assets</i>
			6,794,807	
Liabilitas segmen	1,979,807	95,749	2,075,556	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			222,932	<i>Unallocated segment liabilities</i>
			2,298,488	
	31 Desember/ December 2024			
	Segmen yang dilaporkan / Reportable segments			
	Film, makanan dan minuman/ <i>Movie, food and beverages</i>	Semua segmen lainnya/ <i>All other segments</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
<u>Dalam Jutaan Rupiah</u>				<u>In millions of Rupiah</u>
Aset segmen	4,477,799	22,545	4,500,344	<i>Segment assets</i>
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			2,508,166	<i>Unallocated segment Assets</i>
			7,008,510	
Liabilitas segmen	2,006,143	102,525	2,108,668	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			299,140	<i>Unallocated segment liabilities</i>
			2,407,808	

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan interim konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan segmen operasi.

The amount provided to the Directors with respect to assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the interim consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operating segment.

Rekonsiliasi aset segmen terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

Reportable segments' assets are reconciled to total assets as follows:

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
Aset segmen untuk segmen yang dilaporkan	4,428,538	4,500,344	<i>Segment assets for reportable segments</i>
Yang tidak dapat dialokasikan:			<i>Unallocated:</i>
- Kas dan setara kas	1,919,815	2,024,824	<i>Cash and cash equivalents -</i>
- Piutang usaha dan piutang lainnya	45,006	75,035	<i>Trade and other receivables -</i>
- Pajak dibayar dimuka	2,514	2,844	<i>Prepaid taxes -</i>
- Aset lancar lainnya	42,753	47,232	<i>Other current assets-</i>
- Aset pajak tangguhan	87,901	81,624	<i>Deferred tax assets -</i>
- Uang muka untuk pembelian aset tetap	155,325	175,737	<i>Advance payment for-purchase of fixed assets</i>
- Klaim pengembalian pajak	1,229	399	<i>Claims for tax refund -</i>
- Aset tidak lancar lainnya	111,726	100,471	<i>Other non-current assets -</i>
Jumlah aset menurut laporan posisi keuangan konsolidasian	6,794,807	7,008,510	<i>Total assets per consolidated statement of financial position</i>

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN /
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/ AS OF 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2024 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

20. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

20. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Aset dan liabilitas Segmen (Lanjutan)

Segment assets and liabilities (Continued)

Rekonsiliasi liabilitas segmen terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

Reportable segments' liabilities are reconciled to total liabilities as follows:

	30 September/ September 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
Liabilitas segmen untuk segmen yang dilaporkan	2,075,556	2,108,668	<i>Segment liabilities for reportable segments</i>
Yang tidak dapat dialokasikan:			<i>Unallocated:</i>
- Utang pajak penghasilan	64,137	111,660	<i>Income tax payable -</i>
- Utang pajak lainnya	57,027	75,953	<i>Other taxes payable -</i>
- Liabilitas pajak tangguhan	1,268	832	<i>Deferred tax liabilities -</i>
- Kewajiban imbalan kerja	100,500	110,695	<i>Employee benefits obligation -</i>
Jumlah liabilitas menurut laporan posisi keuangan interim konsolidasian	2,298,488	2,407,808	<i>Total liabilities per statement of interim consolidated financial position</i>

Informasi Geografis

Geographical Information

Jabodetabek	Jawa kecuali Jabodetabek/ Java except <i>Jabodetabek</i>			Diluar Jawa/ Outside of Java			
Bekasi	Bandung	Indramayu	Semarang	Ambon	Dumai	Manado	Pangkal-Pinang
Bogor	Bondowoso	Jember	Sidoarjo	Asahan	Gorontalo	Manokwari	Pekanbaru
Depok	Cianjur	Karawang	Sleman	Badung	Jambi	Mataram	Pontianak
Jakarta	Cilegon	Kediri	Sumedang	Balikpapan	Jayapura	Mangupura	Rokan Hilir
Tangerang	Cirebon	Klaten	Surabaya	Bandar-	Kapuas	Medan	Samarinda
	Garut	Madiun	Surakarta	Lampung	Kendari	Mimika	Singkawang
	Gresik	Malang	Tasikmalaya	Banjarmasin	Kubu Raya	Padang	Sorong
		Pekalongan	Yogyakarta	Batam	Kupang	Palangkaraya	Tanjung
				Bengkulu	Labuhan-batu	Palembang	Pinang
				Bontang	Makasar	Palu	Tarakan
				Denpasar	Mamuju		Ternate

**Periode sembilan bulan berakhir 30 September/ Nine-month periods ended
30 September 2025 (Tidak diaudit/Unaudited)**

	Jabodetabek	Jawa kecuali Jabodetabek/ Java except Jabodetabek	Diluar Jawa/ Outside of Java	Total	
Pendapatan					<i>Revenue</i>
Film	1,071,094	647,059	945,209	2,663,362	<i>Movie</i>
Makanan dan minuman	631,529	310,510	510,286	1,452,325	<i>Food and beverages</i>
Lainnya yang dapat diatribusikan ke tiap lokasi bioskop	4,283	807	1,055	6,145	<i>Other revenue attributable to each cinema location</i>
	1,706,906	958,376	1,456,550	4,121,832	

**Periode sembilan bulan berakhir 30 September/ Nine-month periods ended
30 September 2024 (Tidak diaudit/Unaudited)**

	Jabodetabek	Jawa kecuali Jabodetabek/ Java except Jabodetabek	Diluar Jawa/ Outside of Java	Total	
Pendapatan					<i>Revenue</i>
Film	1,016,899	650,436	1,005,044	2,672,379	<i>Movie</i>
Makanan dan minuman	599,329	309,706	532,543	1,441,578	<i>Food and beverages</i>
Lainnya yang dapat diatribusikan ke tiap lokasi bioskop	3,174	655	775	4,604	<i>Other revenue attributable to each cinema location</i>
	1,619,402	960,797	1,538,362	4,118,561	

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN /
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/ AS OF 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2024
(AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

21. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Grup memiliki perjanjian eksploitasi teatrical dengan pemilik dan importir film yang memasok film ke bioskop yang dimiliki dan dioperasikan oleh Grup. Perjanjian ini bersifat non-eksklusif dan dibuat untuk setiap judul film dengan mekanisme pembagian pendapatan sebesar 50% dari total penjualan tiket setelah dikurangi pajak hiburan sesuai ketentuan pajak daerah. Perusahaan pemilik dan importir film tersebut, diantaranya adalah, PT Kharisma Starvision Plus, PT MD Entertainment, PT Falcon Pictures, PT Rapi Film, PT Akal Andal Aksara, PT Dee Sukses Indonesia dan PT Omega Film.

The Group has a theatrical exploitation agreement with the owners and importers of films to supply films to cinemas owned and operated by the Group. This agreement is non-exclusive and shall be made for each title of the film with a revenue sharing mechanism of 50% of total ticket sales after deducted by entertainment tax under regional tax law. The companies who own and import the films, among others, are PT Kharisma Starvision Plus, PT MD Entertainment, PT Falcon Pictures, PT Rapi Film, PT Akal Andal Aksara, PT Dee Sukses Indonesia and PT Omega Film.

Grup memiliki perjanjian-perjanjian penting lainnya, yaitu:

The Group has others significant agreements with:

- a. PT Megatech Engineering, Perjanjian Kerja sama Jual Beli dan Pemasangan Peralatan Bioskop tanggal 12 April 2017. Berdasarkan perjanjian ini kewajiban PT Megatech Engineering, antara lain : (i) menyediakan peralatan bioskop berdasarkan pesanan Grup; (ii) mengirimkan peralatan bioskop pada lokasi yang sudah ditentukan, dan (iii) melakukan pemasangan peralatan bioskop pada lokasi yang sudah ditentukan. Besaran imbalan mengacu kepada negosiasi kedua belah pihak, yang akan dimasukkan ke dalam tagihan yang diterbitkan oleh PT Megatech Engineering. Perjanjian ini dapat diakhiri oleh salah satu pihak jika salah satu pihak diantaranya, (i) dalam proses likuidasi sukarela selain untuk tujuan rekonstruksi atau penggabungan usaha, (ii) tidak dapat melakukan pembayaran atau (iii) berhenti melakukan bisnis utamanya atau asetnya disita.
- b. PT Multi Interbuana Teknindo ("MIT"), Perjanjian Kerjasama tanggal 12 April 2017. Berdasarkan perjanjian ini, MIT berkewajiban untuk, antara lain, memberikan jasa perawatan peralatan bioskop di lokasi yang telah ditentukan dan melakukan pemeriksaan setiap peralatan bioskop yang sudah diperbaiki berdasarkan permintaan Grup. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2016 hingga salah satu pihak mengakhiri perjanjian.
- c. PT Delta Raya Sejahtera, Perjanjian tanggal 26 April 2017. Berdasarkan perjanjian ini, PT Delta Raya Sejahtera berkewajiban untuk memasok produk makanan dan minuman kepada Grup. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dengan perpanjangan secara otomatis. Nilai perjanjian ini ditentukan berdasarkan pada faktur yang diterbitkan oleh PT Delta Raya Sejahtera.

- a. *PT Megatech Engineering, Cooperation of Sale and Purchase and Installation of Cinema equipment Agreement dated 12 April 2017. Pursuant to this agreement, PT Megatech Engineering is required to, among others: (i) provide cinema equipment based on the Group's order (ii) deliver the ordered cinema equipment at the designated locations, and (iii) install the cinema equipment at the designated locations. The fee refers to negotiations between both parties, which will be included in the invoices issued by PT Megatech Engineering. Either party may at any time immediately terminate this agreement, if either party, among others, (i) is in the process of voluntary liquidation other than for the purpose of reconstruction or mergers, (ii) is unable to make any payments or (iii) ceases to conduct its main business or its assets are confiscated.*
- b. *PT Multi Interbuana Teknindo ("MIT"), Cooperation Agreement dated 12 April 2017. Pursuant to this agreement, MIT is required to, among others, provide cinema equipment maintenance services at the designated locations and inspect each of cinema equipment that has been serviced based on the Group's request. This agreement is valid from 1 January 2016 until one of the parties terminates the agreement.*
- c. *PT Delta Raya Sejahtera, Agreement dated 26 April 2017. Based on this agreement, PT Delta Raya Sejahtera is obliged to supply food and beverage products to the Group. This agreement is valid until 31 December 2017 with automatic extension. The value of this agreement is determined based on the invoice issued by PT Delta Raya Sejahtera.*

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN /
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/ AS OF 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2024 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

21. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- | | |
|--|--|
| <p>d. PT Delta Raya Sentosa, Perjanjian tanggal 26 April 2017. Berdasarkan perjanjian ini, PT Delta Raya Sentosa berkewajiban untuk memasok produk makanan dan minuman kepada Grup. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dengan perpanjangan secara otomatis. Nilai perjanjian ini ditentukan berdasarkan pada faktur yang diterbitkan oleh PT Delta Raya Sentosa.</p> <p>e. PT Prakarsa Gunawan & Son, Perjanjian Kerjasama Pembangunan Bioskop tanggal 12 April 2017. Berdasarkan perjanjian ini, PGS diwajibkan untuk menyerahkan setiap dan seluruh hasil pembangunan sesuai dengan ketentuan perjanjian ini dan dalam bentuk yang memuaskan Grup. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2016 sampai diakhiri oleh salah satu pihak dalam perjanjian ini. Nilai perjanjian kerjasama ini sesuai dengan nilai masing-masing faktur pembangunan bioskop yang disetujui oleh para pihak.</p> <p>f. Pada tahun 2023, Perseroan memiliki kerjasama bagi hasil dengan IMAX Corporation untuk penyewaan dan pemeliharaan sistem teater IMAX serta penggunaan lisensi merek dagang IMAX. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 10 tahun, dengan opsi perpanjangan untuk 5 tahun.</p> | <p>d. <i>PT Delta Raya Sentosa, Agreement dated 26 April 2017. Based on this agreement, PT Delta Raya Sentosa is obliged to supply food and beverage products to the Group. This agreement is valid until 31 December 2017 with automatic extension. The value of this agreement is determined based on the invoice issued by PT Delta Raya Sentosa.</i></p> <p>e. <i>PT Prakarsa Gunawan & Son, Cinema Development Cooperation Agreement dated 12 April 2017. Based on this agreement, PGS is required to deliver any and all development results in accordance with the provisions of this agreement and in a form that satisfies the Group. This agreement is valid from 1 January 2016 until terminated by one of the parties of this agreement. The value of this cooperation agreement is in accordance with the value of each cinema construction invoice agreed by the parties.</i></p> <p>f. <i>In 2023, the Company has a profit-sharing agreement with IMAX Corporation for lease and maintenance of IMAX theater system and IMAX trademark license. This agreement is applicable for 10 years with option to extend an additional 5 years.</i></p> |
|--|--|